

DARLINK DINAMIS

Kombinasi

Maret 2018

Profil BRI LIFE

PT. Asuransi BRI LIFE didirikan oleh Dana Pensiun Bank Rakyat Indonesia pada tanggal 28 Oktober 1987. BRI LIFE melakukan kegiatan usaha asuransi jiwa yang meliputi : asuransi jiwa, asuransi kesehatan , program dana pensiun, kecelakaan diri, anuitas, dan program kesejahteraan hari tua untuk memenuhi kebutuhan masyarakat secara individu dan kumpulan. Pada tahun 2016 dana kelolaan BRI Life mencapai Rp. 6,176 triliun dengan laba setelah pajak sebesar Rp. 331,49 miliar serta memiliki RBC sebesar 244% (Desember 2016).

Tujuan Investasi

Darlink Dinamis bertujuan mendapatkan hasil investasi yang optimal dengan menempatkan investasi pada instrumen investasi yang proporsional, baik pada saham maupun pendapatan tetap. Jenis investasi ini memiliki risiko dan tingkat hasil yang cukup moderat.

Kebijakan Investasi

Pasar Uang	1% - 30%
Reksa Dana	70% - 99%

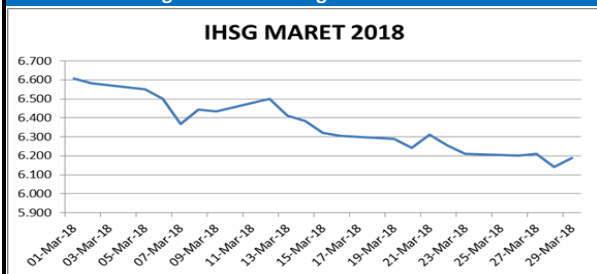
Profil Produk

Tanggal Peluncuran	: 17 Juni 2013
Mata Uang	: Rupiah
Total Nilai Aktiva Bersih	: 92,075,885,630.51
Jumlah Outstanding Unit	: 74,121,761.4838
Minimum Investasi	: Rp. 100.000,00
Bank Kustodian	: Bank Danamon
Profil Risiko	: Sedang - Tinggi

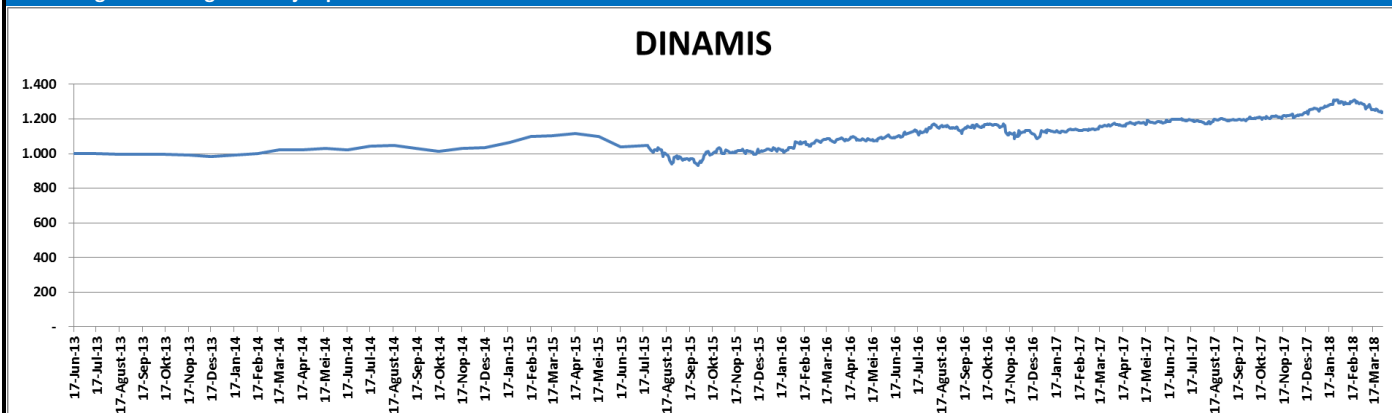
Biaya - biaya

- Biaya Pengelolaan Investasi	: 0,75% p.a
- Biaya Top Up	: 3,00% per transaksi
- Biaya Pengalihan Dana Investasi	: Rp. 45.000 per transaksi untuk transaksi ke 4 dan selanjutnya

Indeks Harga Saham Gabungan



Pergerakan harga unit sejak peluncuran



Untuk informasi lain, silahkan mengunjungi website kami di: www.brilife.co.id

Laporan ini disiapkan oleh BRI Life untuk tujuan informasi saja. Seluruh ulasan diatas dibuat berdasarkan data dan informasi pada saat laporan ini dibuat dan selanjutnya dapat diubah tanpa pemberitahuan lebih lanjut. Investasi di dalam produk unit link mengandung risiko. Sebelum melakukan investasi, calon investor harus membaca dan memahami terlebih dahulu semua risiko yang terkait dengan produk unit link. Kinerja masa lalu bukan jaminan dan indikasi kinerja yang akan datang.

Setahun :

7.06%

NAB/Unit

Bulan ini :

-3.79%

1242.2247

Kinerja dan Tolok Ukur

	1 BLN	3 BLN	6 BLN	YTD	1 THN	SI**
DARLINK DINAMIS	-3.79%	-1.65%	3.67%	-1.65%	7.06%	24.22%
Tolok Ukur *)	-3.84%	-1.44%	4.14%	-1.44%	10.13%	-

* IHSG
** SI (Since Inception)

Portofolio Reksa Dana

Saham	1% - 79%
Pendapatan Tetap	1% - 79%
Pasar Uang	1% - 79%

Kepemilikan Aset Terbesar

1 Bank Mandiri (Equity)
2 BCA (Equity)
3 BRI (Equity)
4 FR0070 (Bond)
5 FR0071 (Bond)

* data diperoleh dari Manajer Investasi
* dalam alphabetical

Ulasan Makro Ekonomi

Akhir Bulan lalu IHSG kembali ditutup melemah 0.35% di level 6.189 karena pasar masih terbawa sentimen negatif perang dagang antara AS dan China. Asing mencatat penjualan bersih sebesar USD 178.14 juta selama sepekan (outflow YTD: USD 1.71 milyar). Pada minggu lalu, terdapat lima sektor yang mengalami penguatan dimana sektor perkebunan mencatatkan penguatan tertinggi sebesar 3.5% WoW. Empat sektor lainnya mengalami penurunan dimana sektor keuangan mengalami penurunan paling dalam sebesar 1.4% WoW. Pada minggu lalu IHSG diperdagangkan di 14.2x P/E 2019. Pada tanggal 29 Maret 2018, yield benchmark SUN 5 tahun (FR0063), 10 tahun (FR0064), SUN 15 tahun (FR0065) dan 20 tahun (FR0075) ditutup turun ke level 5,89%, 6.64%, 6.85% dan 7.28%. Untuk INDON 10 tahun (INDON 28), yield bergerak turun ke level 4,03% dan yield US Treasury 10 tahun turun ke 2.74% (dibandingkan dengan posisi per 23 Maret 2018 yaitu 4,13% dan 2,81%). Premi risiko Indonesia yang terefleksikan dalam CDS 5 tahun turun ke level 103bps. Rupiah ditutup menguat 0.1%WoW pada level 13.766. Kepemilikan asing pada pasar SUN per tanggal 28 Maret 2018 tercatat sebesar IDR 847.82 triliun atau sebesar 39.18% dari total outstanding-nya, meningkat dibandingkan posisi per tanggal 23 Maret 2018 yaitu sebesar IDR 843.55 triliun (38.98% dari total outstanding-nya). (Sumber: Bloomberg).